

FPII

Ikut Prihatin, IMM dan LAZISMU Jeneponto Salurkan Bantuan Sembako kepada Korban Kebakaran di Balla Rompo

Muh. Andhi Syam - JENEPONTO.FPII.OR.ID

Jul 23, 2024 - 23:29



JENEPONTO, SULSEL - Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (**IMM**) dan Lembaga Amil Zakat Infaq dan Shadaqah Muhammadiyah (**LAZISMU**) Kabupaten Jeneponto menyalurkan bantuan **sembako** kepada korban kebakaran yang terjadi beberapa hari lalu di kampung Balla Rompo, Desa Batu Jala, Kecamatan Bontoramba.

Sembako berupa peralatan dapur, panci dan lain-lain ini diterima langsung oleh korban di lokasi kebakaran, Senin (23/7/2024).

Ketua Umum IMM Jeneponto, Robi mengatakan bahwa mendengar peristiwa kebakaran yang menghancurkan 1 unit rumah panggung milik warga rata dengan tanah akibat dilalap si jago merah, pihaknya bergerak cepat untuk melakukan bakti sosial dengan memberikan bantuan kepada para korban kebakaran di kampung Balla Rompo, Desa Baju Jala.

"Jadi kami dari IMM dan LAZISMU berkoordinasi untuk segera turun lokasi menyalurkan bantuan peralatan dapur, panci dan lain lain," ucapnya.

Hal ini, kata Robi sebagai wujud kepedulian dan perhatian IMM dan LAZISMU Jeneponto terhadap sesama.

Apalagi, ungkap Robi, informasi dari korban kebakaran belum ada dari pemerintah ataupun Kepala desa yang turun tangan memperhatikannya.

"Kami ikut prihatin atas musibah kebakaran yang menimpa warga Bonto Ramba. Semoga bantuan ini dapat meringankan beban korban," ujarnya.

Robi berharap kepada pemerintah agar memperhatikan warganya di Desa yang menjadi korban kebakaran dan memberikan perhatian yang lebih serius supaya korban bisa mendapatkan tempat yang layak.

"Kami berharap para korban dapat segera bangkit dari musibah ini dan mendapatkan tempat tinggal yang layak," terangnya.

Di tempat yang sama, Ketua LAZISMU Jeneponto, Ustadz Syarif memberikan nasehat kepada korban termasuk pihak keluarga korban bahwa semua ini adalah coban dan ujian sang kholik kepada hambanya.

"Semoga Allah menggantinya dengan yang lebih baik dan semoga bantuan yang kami berikan ini bermanfaat, meskipun nilainya tidak seberapa namun paling tidak sedikit meringankan beban Ibu dan keluarga," nasehat Ustadz Syarif.

Ustadz Syarif juga berharap kepada pemerintah semoga secepatnya memberikan perhatian serius kepada keluarga yang terdampak kebakaran, tambahannya (*).